

# POLRI

## Polsek Mataram Fasilitasi Mediasi Remaja, Miskomunikasi Berakhir Damai

Syafruddin Adi - [MATARAM.POLRI.NET](http://MATARAM.POLRI.NET)

Jan 7, 2026 - 20:20



Mataram, NTB — Polsek Mataram kembali menunjukkan perannya sebagai penengah konflik sosial di tengah masyarakat. Melalui pendekatan problem solving yang difasilitasi Bhabinkamtibmas, kesalahpahaman antar remaja berhasil diselesaikan secara damai di Mako Polsek Mataram, Rabu (07/01/2026).

Peristiwa bermula dari miskomunikasi antara remaja berinisial SH dan MV yang terjadi pada Minggu dini hari (04/01) di Jalan Gajah Mada, Kelurahan Pagesangan. Insiden tersebut dipicu kesalahpahaman saat keduanya saling menegur di jalan raya, yang berpotensi berkembang menjadi konflik lebih besar.

Kapolsek Mataram AKP Mulyadi, S.H., menjelaskan bahwa mediasi dilakukan sebagai langkah pencegahan agar persoalan tidak berlarut dan mengganggu keamanan lingkungan.

“Awalnya hanya karena salah paham saat menegur di jalan. Hari ini, Bhabinkamtibmas Kelurahan Pagesangan, Aiptu I Gede Gunartha, mempertemukan kedua belah pihak di Mapolsek dengan didampingi orang tua serta keluarga masing-masing,” ujar AKP Mulyadi.

Dalam proses mediasi, kedua remaja menyadari kekeliruan masing-masing dan sepakat mengakhiri perselisihan. Sebagai wujud komitmen, keduanya menandatangani surat pernyataan perdamaian yang disaksikan langsung oleh keluarga dan pihak kepolisian.

AKP Mulyadi menegaskan pentingnya peran orang tua dalam mengawasi pergaulan anak, khususnya saat beraktivitas di luar rumah pada malam hari. Ia berharap kejadian ini menjadi pembelajaran agar para remaja tidak mudah terpancing emosi dan mampu bersikap lebih dewasa.

“Kami mengedepankan keadilan restoratif karena mereka masih usia produktif. Dengan adanya surat pernyataan ini, kami berharap tidak ada lagi dendam di kemudian hari. Kami juga mengimbau masyarakat untuk segera melapor kepada Bhabinkamtibmas jika muncul potensi gesekan sekecil apa pun,” tegasnya.

Mediasi yang berlangsung sejak pukul 10.00 WITA tersebut berjalan aman dan kondusif. Kegiatan ditutup dengan jabat tangan kedua belah pihak sebagai simbol perdamaian, serta komitmen bersama untuk menjaga ketertiban dan keharmonisan di wilayah Kota Mataram. (Adb)